

## PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERSONAL HYGIENE DALAM BAHASA INGGRIS PADA SISWA MTS THAWALIB RAO-RAO

Meladina<sup>1\*</sup>, Maznita Awalilmatin<sup>2</sup>, Tri Wulandari<sup>3</sup>, Riska Adestin Dewitri<sup>4</sup>, Hajratul Mayhoni<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Fort De Kock Bukittinggi

E-mail: [meladina@fdk.ac.id](mailto:meladina@fdk.ac.id)

<b>Info Artikel</b>	<b>ABSTRACT</b>
<p><b>Masuk: 13 April 2022</b> <b>Review: 16 April 2022</b> <b>Diterima: 11 Mei 2022</b></p> <p><b>Keyword:</b> Health Education, Personal Hygiene, English</p>	<p><i>Health Education is one of the effective ways to increase human knowledge about health. Keeping society healthy will improve their well-being. One of the materials that can be used health education is personal hygiene. Personal hygiene defines how to maintain personal clean of human body such as washing hands, cutting the nail, bathing and etc. The purpose of this activity is to increase students' knowledge about personal hygiene and influence them to do the good personal hygiene in their daily life. Besides that, the students also are expected to improve their ability in English. This activity was conducted in MTs. Thawalib Rao-Rao on March, 29 2022. In that occasion, the public health students explained about the definition of personal hygiene, its goals, the kinds of personal hygiene and the effects that will be happened if someone does not keep their personal hygiene in English. After that, there was a mini game that stimulate the students to take involve this activity and they can understand about the material well. Last, the students were asked to explain each of personal hygiene that they have already learned by using English. This activity not only expected the students know about the personal hygiene but also they can improve their English. At the end of the activity, there was a mini game that used to see the students understanding about the material given.</i></p>
<p><b>Kata kunci:</b> Pendidikan Kesehatan, Personal Hygiene, Pembelajaran Bahasa Inggris</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p><i>Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan manusia tentang kesehatan. Menjaga kesehatan komunitas secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Salah materi yang bisa disampaikan dalam pendidikan kesehatan kepada masyarakat adalah tentang personal hygiene. Personal hygiene adalah bagaimana menjaga kebersihan diri manusia seperti mencuci tangan, menggunting kuku, mandi dan lain sebagainya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang personal hygiene, mempengaruhi mereka untuk memperhatikan kebersihan terutama tentang personal hygiene mereka. Selain itu, mereka juga diharapkan untuk bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Kegiatan ini dilakukan di MTs. Thawalib Rao-Rao pada tanggal 29 Maret 2022, Dalam kesempatan ini, mahasiswa prodi Kesehatan Masyarakat menjelaskan materi tentang pengertian personal hygiene, tujuan, macam dan akibat apabila tidak menjaga kebersihan personal hygiene dalam bahasa Inggris. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan permainan dimana mengikutsertakan semua siswa dengan harapan mereka paham tentang materi yang disampaikan dengan baik. Diakhir kegiatan, diadakan mini games yang digunakan untuk melihat pemahaman siswa/I terhadap materi yang disampaikan.</i></p>
<p><b>e-ISSN:</b> 2775-2402</p>	

## PENDAHULUAN

Ada banyak masalah kesehatan yang dialami oleh manusia. Masalah kesehatan yang sering dialami salah satunya diakibatkan oleh kurangnya perhatian terhadap kebersihan diri. Penyakit yang mungkin bisa timbul dari tidak bersihnya diri adalah diare, infeksi kulit, gigi berlubang dan lain sebagainya. Salah satunya didukung oleh preliminary data yang didapat oleh Nurhayati & Wuri (2020) dari Puskesmas Sronol yang didapatkan bahwa setiap tahun anak usia 5-14 tahun dibawa ke puskesmas karena mengalami diare. Terakhir, pada tahun 2018 ada 52 siswa yang dibawa ke rumah sakit karena diare. Hal ini terjadi karena rendahnya kebersihan diri yang dilakukan.

Selanjutnya, berbagai hal ini terjadi terkait kurangnya kebersihan diri sangat rentan terjadi pada setiap manusia terutama pada remaja. Remaja merupakan anak yang tumbuh yang membutuhkan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi seluruh aspek perkembangan, baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu: intelektual, bahasa, motorik, dan sosioemosional. Pada masanya, remaja rentan terhadap penyakit kuman dan bakteri. Oleh karena itu, kebersihan diri sangat penting untuk ditanamkan agar terhindar dari penyakit. Salah satu contoh kegiatan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* yang telah dilakukan untuk remaja adalah perawatan genetalia. Kegiatan ini dilakukan oleh Mulyani et al (2019). Kegiatan ini dilakukan dengan sasaran remaja yang ada di Sekolah Manegah Atas. Menurut mereka kegiatan pendidikan kesehatan tentang genetalia penting dilakukan kepada remaja karena sebageian besar dari mereka kurang memperhatikan memperhatikan kesehatan alat reproduksinya.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang tentang kesehatan. Peningkatan pengetahuan tentang kesehatan secara tidak langsung akan mempengaruhi kesejahteraan hidup manusia karena kesehatan merupakan landasan utama dalam kehidupan manusia. Banyak topik atau tema yang bisa disampaikan melalui pendidikan kesehatan. Salah satunya adalah kebersihan diri (*personal hygiene*). Menurut PH et al., (2018 ) *personal hygiene* adalah upaya untuk membersihkan diri sebagai upaya untuk mencapai fisik dan psikologis yang sejahtera. Kebersihan diri merupakan materi penting dalam ruang lingkup kesehatan. Lanjutnya, Nurudeen & Toyin (2020) menyatakan bahwa *personal hygiene* adalah sikap membersihkan diri sendiri. Hal ini termasuk membersihkan seluruh tubuh dan pakaian guna untuk mencapai kesehatan dan kesejahteraan yang optimal. Kebersihan diri ini mencakup tentang kebersihan bagian-bagian tubuh seperti tangan, kuku, seluruh tubuh,

gigi, genetalia dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar target sasaran pendidikan kesehatan ini dapat terhindar dari masalah kesehatan diri seperti flu, ketombe, infeksi, karies gigi dan penyakit berbahaya lainnya.

Disamping itu, sesuai dengan perkembangan zaman, bahasa Inggris merupakan bahasa yang penting untuk dipelajari. Bahasa Inggris ini juga bisa digunakan untuk media komunikasi diberbagai macam ilmu pengetahuan. Namun, di lapangan, sebagian besar siswa kurang menguasai bahasa Inggris karena berbagai macam masalah yang ditemui seperti kurangnya latihan. Salah satu cara agar membiasakan siswa dalam belajar bahasa Inggris adalah dengan membahas topik *personal hygiene* dengan menggunakan bahasa Inggris. Diharapkan dengan didakannya kegiatan ini, siswa dalam usia remaja atau pada jenjang sekolah menengah pertama atau madrasah akan menguasai dua kompetensi. Selain mereka mengetahui tentang *personal hygiene* untuk menjaga kesehatannya, mereka juga bisa menguasai bahasa Inggris terkait dengan materi tersebut.

Kesimpulnya, kegiatan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* ini diharapkan dapat merubah kebiasaan siswa dalam memelihara kesehatan dirinya dan menggunakan bahasa Inggris dengan baik.

## PERMASALAHAN

Berdasarkan analisa lapangan dan preliminary data yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, ada banyak masalah yang dihadapi oleh manusia tentang kesehatan akibat dari kurangnya memperhatikan kebersihan diri khususnya remaja. Banyak diantara remaja yang kurang memperhatikan kebersihan dirinya sehingga muncul beberapa penyakit seperti diare dan penyakit yang berhubungan dengan genetalia. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* perlu diberikan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa/I atau remaja tentang pentingnya menjaga kebersihan dirinya (*personal hygiene*).

Selanjutnya, berdasarkan informasi yang didapatkan di sekolah MTs atau sasaran kegiatan pengabdian masyarakat, didapatkan bahwa sebagian siswa mengalami banyak kesulitan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena kurang latihan bahasa Inggris dalam konteks kehidupannya sehari-hari sehingga mereka perlu dilatih untuk pendengar topik berbahasa Inggris khususnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pendidikan kesehatan tentang personal hygiene dalam bahasa Inggris perlu dilakukan agar siswa/I tidak hanya sadar dan tau tentang kesehatan dirinya tetapi mereka juga bisa melatih kemampuan bahasa Inggrisnya melalui mendengarkan pemaparan materi, melihat dan memparkatekkan tindakan sesuai instruksi yang ada di dalam video yang ditayangkan dan membca leaflet yang dibagikan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh beberapa orang yang terdiri dari seorang dosen dan empat orang mahasiswa prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Fort De Kock Bukittinggi. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendidikan kesehatan kepada siswa MTs yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswa pada saat melakukan pendidikan kesehatan tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- 1) Melakukan pendekatan dan meminta persetujuan kepada kepala sekolah MTs. Thawalib Rao-Rao untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Mencari dan mengamati waktu yang sesuai untuk melakukan kegiatan dan juga mengamati karakter siswa sasaran.
- 3) Pengembangan materi pendidikan kesehatan yang akan diberikan kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari di kelas delapan dengan metode ceramah, diskusi dan diikuti dengan mini games untuk mengukur pemahaman siswa.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan kelas untuk kegiatan
- b. Memasang alat-alat pendukung kegiatan (projector, laptop, speaker dan hadiah yang diberikan saat mini games)
- c. Melakukan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* dengan bahasa Inggris kepada siswa kelas 8 MTs. Thawalib Rao-Rao
- d. Mendistribusikan leaflet kepada siswa.
- e. Setelah pendidikan kesehatan dan leaflet dibagikan, siswa diminta untuk berdiskusi terkait dengan penjelasan yang diberikan.

- f. Kegiatan ditutup dengan mini *games* yang bisa digunakan untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Sasaran kegiatan : Siswa Kelas Delapan di MTs. Thawalib Rao-Rao.

Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022

Tempat : MTs. Thawalib Rao-Rao, Nagari Rao-Rao, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Prov. Sumatera Barat

Kegiatan : Pendidikan Kesehatan tentang Personal Hygiene dalam Bahasa Inggris kepada Siswa Kelas Delapan

Peserta : Siswa/I MTs. Thawalib Rao-Rao

Tim Terlibat : Dosen dan Mahasiswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* dalam bahasa Inggris yang dilaksanakan di MTs. Thawalib Rao-Rao, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan agenda yang telah direncanakan. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas selama 1.5 jam. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah pada hari Selasa tanggal 29 Maret 2022 pada pukul 09.00 sampai 10.30 di ruanag kelas delapan,

Adapun materi yang disampaikan dalam pendidikan kesehatan tersebut adalah:

- 1) Pengertian *personal hygiene*
- 2) Fungsi *personal hygiene* dalam kehidupan manusia
- 3) Bagian-bagian atau macam dari *personal hygiene*
- 4) Akibat tidak menjaga *personal hygiene* bagi kehidupan

Selama pendidikan kesehatan dilakukan, siswa kelas delapan sangat bersemangat dan mau mempraktekkan instruksi kepada mereka dalam bahasa Inggris. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memiliki pengetahuan tentang *personal hygiene* tetapi juga bisa mengasah kemampuan bahasa Inggris mereka dalam kehidupan sehari-hari. Materi *personal hygiene* ini merupakan materi yang paling dekat dengan dengan siswa dimana

mereka bisa menjaga diri mereka dari berbagai macam penyakit dan mereka bisa mengungkapkan dengan bahasa Inggris.



**Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan**

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa siswa/I MTs. Thawalib Rao-Rao bersemngat mendengar pendidikan kesehatan yang diverikan. Mereka dengan seksama melihat *power point* yang ditampilkan dan melihat dan memprakatekkan video yang ditayangkan dalam bahasa Inggris. Kemudian, dengan adanya leaflet yang dibagikan, siswa/I tidak hanya mendengar penjelasan yang diberikan, tetapi juga mereka bisa membaca kesimpulan materi yang disampaikan melalui leaflet tersebut. Hal ini membuat kegiatan peagabdian kegiatan masyarakat berjalan sesuai dengan target dan baik. Siswa/I dan guru di sekolah tersebut berharap ada kegiatan-kegiatan lain dari dosen dan mahasiswa yang disamping dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan bidang kesehatan mereka juga mengasah kemampuan bahasa Inggris yang mereka miliki.

Setiap kegiatan tentu mengalami kendala yang dialami. Salah satu kendala yang dialami dalam kegiatan ini adalah kurangnya pembendaraan kata dari siswa/I yang mengakibatkan pemateri harus menerjemahkan apa yang telah disampaikan dalam bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Kemudian, kegiatan ini didukung oleh berbagai pihak, antara lain:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Fort De Kock

Bukittinggi.

2. Siswa/I MTs. Thawalib Rao-Rao
3. Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Inggris MTs. Thawalib Rao-Rao.

Kegiatan ini diharapkan dilakukan secara teratur dan memiliki target dan sasaran yang jelas. Kegiatan yang akan datang diharapkan lebih optimal sehingga siswa/I lebih antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan dan dapat meningkatkan kemampuan mereka khususnya dalam bahasa Inggris.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* dalam bahasa Inggris ini dapat dilakukan dengan lancar dan sesuai dengan yang telah diagendakan. Sasaran target kegiatan juga bisa hadir dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Selain itu, kegiatan ini mendapat sambutan baik dari kepala sekolah, guru mata pelajaran dan siswa/I di MTs Thawalib Rao-Rao. Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah siswa/I mendapat pengetahuan baru tentang kesehatan diri, apa manfaat menjaga kesehatan diri, bagian tubuh apa yang harus dibersihkan atau macam dari *personal hygiene* dan akibat tidak menjaga kebersihan diri sendiri dalam bahasa Inggris. Artinya, dalam kegiatan ini siswa/I tidak hanya belajar bahasa Inggris tetapi mereka juga bisa meningkatkan pengetahuan kesehatan diri mereka untuk terhindar dari berbagai macam penyakit.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyani, S., Kamariyah, & Sulistiawan, A. (2019). Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Higiene Sebagai Upaya Perawatan Genetalia Siswa Di Sman 5 Kota Jambi. *Medic*, 2(1), 29–31. <https://online-journal.unja.ac.id/medic/article/download/5898/9191>
- Nurhayati, R., & Wuri, S. (2020). Personal Hygiene Practices in 5th Grade Elementary School Students. *Journal of Health Education*, 5(2), 94–100. <https://doi.org/10.15294/jhe.v5i2.30384>
- Nurudeen, A. S. N., & Toyin, A. (2020). Knowledge of Personal Hygiene among Undergraduates. *Journal of Health Education*, 5(2), 66–71. <https://doi.org/10.15294/jhe.v5i2.38383>
- PH, L., Yulianto, E., & Hermanto, H. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.33755/jkk.v4i1.2>